

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan, dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan kemampuan agar dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha).

Kurang minatnya mahasiswa terhadap dunia usaha dan berwirausaha bagi kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan (Rento and Trisnadi, 2012). Salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan tersebut dengan mengubah mindset anak muda agar setelah sekolah atau kuliah selesai mereka yang selama ini berminat sebagai pencari kerja agar bisa terjun ke dunia usaha.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto 2010:180).

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Ricky W. Griffin mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil (dalam Yuniarti, 2004). Pernyataan Griffin yang mengemukakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usaha dari usaha kecil. Dalam pengembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk

pengelolaan usaha besar. Karena disadari atau tidak, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM.

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Menurut uraian tentang minat dan wirausaha tersebut, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi belakangan ini sangat membantu perjalanan usaha para wirausaha, teknologi informasi memberikan teknologi informasi secara cepat, tepat dan akurat sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Salah satu bentuk teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini bisnis melalui sistem elektronik seperti internet, televisi atau jaringan computer (*e-commerce*).

Berdasarkan data Administrasi kependudukan (Adminduk) per juni 2021, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272.229.372 jiwa, sedangkan berdasarkan data Badan Pusat statistic (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia ada sebanyak 9,1 juta per agustus 2021. Besarnya jumlah penduduk akan memberikan manfaat bagi Negara jika sumber daya manusia yang ada memiliki kualitas baik yang dapat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dengan bijaksana, jika tidak maka yang terjadi hanya akan menimbulkan permasalahan yaitu seperti masalah pengangguran. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan pada eraindustrialisasi menimbulkan masalah baru. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan dikarenakan jumlah penduduk yang meningkat namun tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tidak memadai.

Setiap orang memiliki pandangan masing-masing mengenai dunia kerja. Banyak yang beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah sesuatu yang menantang, tapi tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa persaingan tersebut adalah hal yang menghawatirkan. Mahasiswa yang sedang

dalam proses perkuliahan dengan pertimbangan emosi yang sudah matang, pendidikan yang sudah diterima dan sudah memiliki visi dan misi serta tujuan hidupnya mulai berfikir mengenai apa yang terbaik untuk karir maupun masa depannya.

Dengan kondisi dunia kerja yang akan dihadapi saat ini diperburuk dengan situasi persaingan global salah satunya pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN/MEA yang akan membuat lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.

Fenomena pengangguran lulusan pendidikan tinggi telah menjadi keprihatinan sejak lama. Umumnya para angkatan kerja yang termasuk dalam kategori usia muda mengharapkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil atau sector swasta yang menjanjikan begitu lulus dari dunia pendidikan. Hal ini disebabkan masih kentalnya cara berpikir praktis bahwa tujuan bersekolah adalah untuk memudahkan mencari pekerjaan.

Berwirausaha merupakan cara tidak langsung untuk mengatasi pengangguran. Yakni dengan cara memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap kewirausahaan pada para pencari kerja melalui pengembangan kewirausahaan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Kewirausahaan tidak hanya dapat digunakan sebagai kiat-kiat bisnis jangka pendek tetapi juga sebagai kiat kehidupan secara umum dalam jangka panjang untuk menciptakan peluang. Dibidang bisnis misalnya, perusahaan sukses dan memperoleh peluang besar karena memiliki kreativitas dan inovasi. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Untuk lebih meyakinkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah metro masih rendah, maka penelitian ini dilakukan pada mahasiswa manajemen. Hasil pra survey tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil Prasurvey Minat Mahasiswa Berwirausaha**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda memilih untuk bekerja di instansi pemerintah/pegawai setelah lulus kuliah?	25	8
2	Apakah menurut anda wirausaha penuh dengan ketidakpastian?	27	6
3	Apakah anda berminat untuk berwirausaha	9	24

Sumber : pra survey 2022, diolah.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari pra survey yang dilakukan pada 33 orang responden menunjukkan kebanyakan menjawab “Ya” seperti pada pertanyaan pada poin 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa lebih memilih bekerja di instansi pemerintah/pegawai negeri daripada berwirausaha. Sesuai dengan pertanyaan pada nomor 2, mahasiswa memiliki persepsi bahwa berwirausaha penuh dengan ketidakpastian, sedangkan pada pertanyaan nomor 3 sebanyak 24 orang mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha ini mengindikasikan minat mahasiswa berwirausaha masih kurang.

Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini sebab dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usahanya semakin maju maka para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Sebagai langkah awal untuk memulai sebuah usaha atau berwirausaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam melakukan kegiatan berwirausaha banyak faktor-faktor yang sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan maupun faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor e-commerce dan pengetahuan kewirausahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari dan Wibawa (2017) menyatakan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Ngroho. Sejalan dengan penelitian Yudewani dan Wijaya (2017), yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha AMIK Jaya Nusa Padang.

Berdasarkan hasil penelitian Aprilianty (2012) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sejalan dengan penelitian Anggraeni (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Masalah yang saya temui selama pra survey untuk penelitian ini ialah kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan, kurangnya pemahaman akan kewirausahaan di ruang lingkup mahasiswa. Lain dari pada itu kurangnya daya tarik mahasiswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan faktor *e-commerce* yang dapat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan minat berwirausaha dalam kalangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Mengembangkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Dengan Faktor E-Commerce Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang saya temui dan penguraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Kurangnya pemahaman akan *e-commerce* yang ada di dunia kewirausahaan
2. Kurangnya daya tarik mahasiswa untuk mengetahui tentang pengetahuan kewirausahaan
3. Kurang minatnya mahasiswa untuk berwirausaha

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *e-commerce* berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah metro?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah metro?
3. Apakah *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah metro?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah metro.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah metro.
3. Untuk mengetahui apakah *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen universitas muhammadiyah metro.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat bagi segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi mahasiswa

Pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa diharapkan mahasiswa setelah lulus dari universitas tidak lagi sebagai pencari kerja melainkan dapat menciptakan peluang usaha, sehingga secara tidak langsung akan mengurangi angka pengangguran.

### b. Bagi Pemerintah

Semakin banyak wirausahawan-wirausahawan baru, maka akan berdampak pada perekonomian karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan, mengatasi kemiskinan, dan meningkatkan daya saing bangsa.

### c. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya mengembangkan pengetahuan kewirausahaan guna meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah sesuatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dilibatkan atau yang di pengaruhi variabel bebas.

Adapun variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah:

1. E-commerce
2. Pengetahuan kewirausahaan

Sedangkan untuk variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah:

1. Minat mahasiswa berwirausaha

## G. Sistematika Penulisan

Tidak semua proposal memiliki sistematika penulisan bab I yang sama. Hipotesis dan ruang lingkup hanya ditulis pada jenis penelitian tertentu seperti penulisan kuantitatif. Namun yang wajib ada di dalam penulisan proposal skripsi ini adalah :

BAB I : Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,kegunaan penelitian,dan ruang lingkup penelitian.

BAB II :Kajian literatur, pengertian/penjelasan variabel,Penelitian relavan,Kerangka penelitian,Hipotesis Penelitian.

BAB III: Desain Penelitian,Tahapan Sampling,Teknik pengumpulan data,Instrumen penelitian,Pengujian persyaratan analisis untuk regresi,Analisis regresi linier berganda.

BAB IV : Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Objek Penelitian (Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan), Hasil Penelitian (Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Model Analisis) dan Pembahasan.

BAB V : Bab ini membahas tentang simpulan dan saran, uraian tersebut berisi tentang inti dari bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN